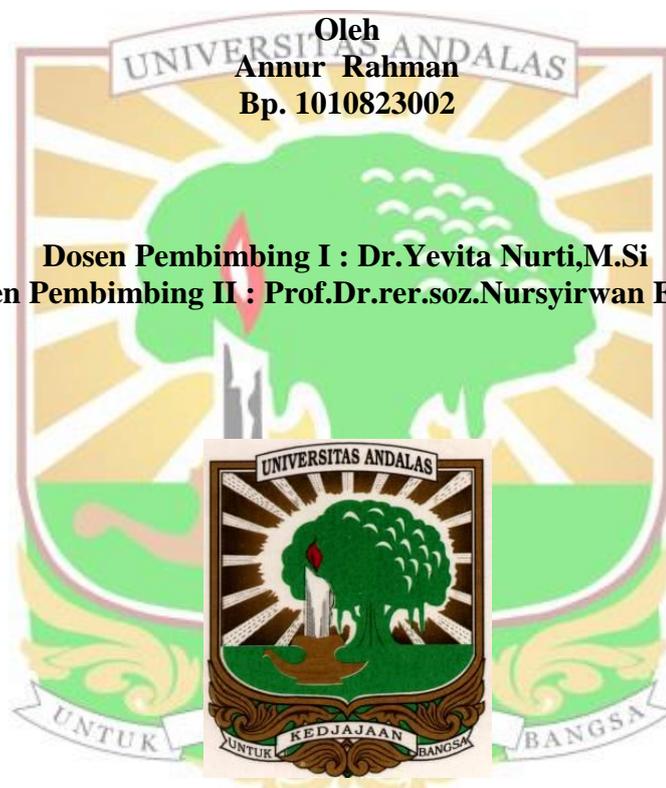


**FUNGSI TRADISI *EWUH GRUBYUKAN* DALAM
UPACARA PERKAWINAN MASYARAKAT
DHARMASRAYA ASAL WONOGIRI**

SKRIPSI



**JURUSAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2017**

ABSTRAK

Annur Rahman. 1010823002, skripsi ini dengan judul “Fungsi Tradisi *Ewuh Grubyukan* Dalam Upacara Perkawinan Masyarakat Dharmasraya Asal Wonogiri”. Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas 2017. Pembimbing 1: Dr. Yevita Nurti, M.Si Pembimbing 2: Prof. Dr. rer. soz. Nursyirwan Effendi

Setiap suku bangsa yang ada di Indonesia mempunyai berbagai macam jenis kebudayaan yang berbeda satu sama lainnya. Upacara perkawinan merupakan salah satu wujud dari kebudayaan dan didalam upacara perkawinan tersebut ada beberapa tradisi khas masing-masing daerah sesuai dengan kepercayaan turun temurun dari nenek moyangnya dahulu. Seperti halnya tradisi *ewuh grubyukan*. Tradisi *ewuh grubyukan* merupakan salah satu proses acara pada tahapan upacara perkawinan masyarakat Dharmasraya asal Wonogiri yaitu menggiring pengantin laki-laki ketempat perempuan dengan rombongan yang masing-masing orang membawa uang sebagai syarat *grubyukan*. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan tradisi *ewuh grubyukan* dalam upacara perkawinan masyarakat dharmasraya asal wonogiri dan untuk memahami fungsi dari tradisi tersebut terhadap masyarakat.

Penelitian ini memakai metode kualitatif dan menggunakan penelitian yang bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memberikan gambaran suatu gejala sosial tertentu. Teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi dan wawancara terbuka dan mendalam serta ditambah lagi dengan dokumentasi dan studi kepustakaan. Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan biasa.

Tradisi *ewuh grubyukan* bagi masyarakat Dharmasraya asal Wonogiri tetap dijaga kelestariannya, hal ini terbukti dengan tetap dipertahankannya tradisi *ewuh grubyukan* sampai saat sekarang ini. Tetap dilaksanakannya tradisi *ewuh grubyukan* tentu memiliki fungsi tersendiri oleh masyarakat, oleh karena itu ada beberapa fungsi sosial *ewuh grubyukan* pada masyarakat, antara lain bisa dilihat dari segi fungsi *manifes* dan fungsi *laten* dari tradisi *ewuh grubyukan* tersebut.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang ditemukan, tradisi *ewuh grubyukan* merupakan sebuah tradisi yang dilaksanakan pada saat upacara perkawinan yang dilakukan oleh masyarakat Dharmasraya asa Wonogiri. Pelaksanaan tradisi *ewuh grubyukan* dalam upacara perkawinan mempunyai fungsi sebagai pembantu dana pesta perkawinan dan menjadi tempat ajang pertemuan muda mudi antar warga masyarakat dan menjadi ajang untuk tetap melestarikan kebudayaan asli mereka di tanah asing.

Kata kunci: upacara perkawinan, *ewuh grubyukan*, fungsi, Dharmasraya.